

**DINAMIKA SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PARIK MALINTANG
SETELAH IBUKOTA PADANG PARIAMAN DI PINDAHKAN**

(2008 – 2020)

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Strata Satu (S1) Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



Pembimbing:

Drs. Zul Asri, M. Hum

196006031986021001

OLEH:

MIFTAHUL KHAIRATUL SYUR'AN

15046099/2015

DEPARTEMEN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

DINAMIKA SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PARIK MALINTANG
SETELAH IBUKOTA PADANG PARIAMAN DI PINDAHKAN
(2008 – 2020)

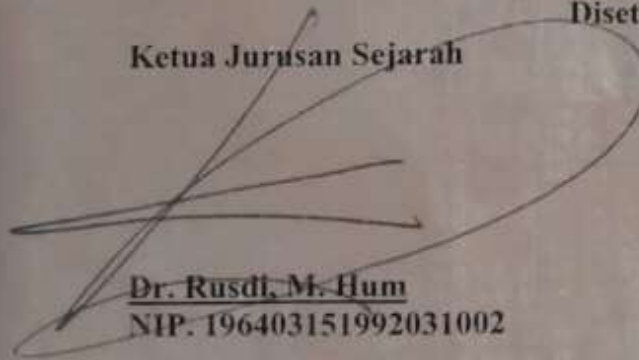
Nama : Miftahul Khairatul Syur'an
BP/NIM : 2015/15046099
Program Studi: Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022


Ketua Jurusan Sejarah

Dijetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Rusdi, M. Hum
NIP. 196403151992031002



Drs. Zul Asri, M. Hum
NIP. 196006031986021001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
pada Hari Kamis, 25 Agustus 2022**

**DINAMIKA SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PARIK MALINTANG
SETELAH IBUKOTA PADANG PARIAMAN DI PINDAHKAN
(2008 – 2020)**

**Nama : Miftahul Khairatul Syur'an
BP/NIM : 2015/15046099
Program Studi: Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

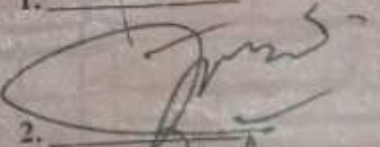
Ketua : Drs. Zul Asri, M.Hum

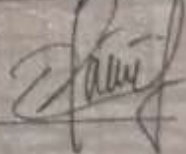
Anggota : 1. Dr. Erniwati, Ss, M.Hum

2. Najmi, SS, M.Hum

Tanda Tangan


1. _____


2. _____


3. _____

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahul Khairatul Syur'an

NIM/BP : 15046099/2015

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

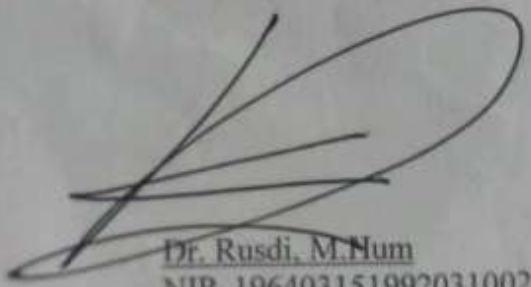
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“DINAMIKA SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PARIK MALINTANG SETELAH IBUKOTA PADANG PARIAMAN DI PINDAHKAN(2008 – 2020)”** adalah hasil karya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan


Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan



Miftahul Khairatul Syur'an
NIM. 15046099

ABSTRAK

Miftahul Khairatul Syur'an (2015/15046099): Dinamika Sosial Ekonomi Ibukota Padang Pariaman Di Nagari Parik Malintang 2008 -2020. *Skripsi*. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial UNP. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang Dinamika Sosial Ekonomi Ibukota Padang Pariaman Di Nagari Parik Malintang 2008 -2020. Sebelumnya Sebagian besar masyarakat di Nagari Parik Malintang berprofesi sebagai Petani, Buruh Tani, Pengarajin Batu Bata Merah dan Pedagang. Dalam perkembangannya, setelah menjadi Ibukota Padang Pariaman memberikan dampak yang sangat baik kehidupan masyarakat karena adanya pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupan sosial ekonomi bagi masyarakat di Nagari Parik Malintang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang dibagi menjadi empat tahap: (1) Heuristik yaitu mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, artikel dan skripsi yang didapatkan dari perpustakaan UNP, UNAND dan STKIP PGRI. Sedangkan data arsip di dapatkan dari kantor Wali Nagari Parit Malintang. sedangkan sumber lisan dengan melakukan wawancara dengan masyarakat yang berprofesi sebagai petani, buruh tani, pengerajin batu bata merah dan pedagang. (2) Kritik Sumber yaitu dengan melakukan pengujian terhadap keaslian dan kesahihan data yang di dapatkan. (3) Interpretasi yaitu menafsirkan dan menggabungkan data yang ada yang berkaitan dengan penelitian yang ditulis. (4) Historiografi yaitu penulisan hasil penelitian sejarah dari data yang didapatkan sehingga menjadi sebuah karya ilmiah berupa skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa masyarakat di Nagari Parik Malintang setelah ditetapkannya menjadi ibukota Kabupaten Padang Pariaman yang baru memberikan pengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Setiap tahunnya peningkatan terjadi dari sektor ekonomi yang ditandai meningkatnya pendapatan pada masyarakat, tingkat sosial masyarakat. Misalnya dari tingkat pendidikan, adanya kemauan dari masyarakat untuk meningkatkan pendidikan, dari sebelumnya tingkat pendidikan orang tua yang hanya menamatkan pendidikan tingkat SD dan putus sekolah, sekarang mereka mampu menyekolahkan anaknya ketingkat yang lebih tinggi seperti SMA bahkan sudah mendapatkan gelar sarjana. Dalam hubungan sosial masyarakat adanya organisasi petani yang bentuk secara mandiri yang salah satu tujuan mereka adalah untuk membangun, membantu masyarakat yang kesulitan dalam bidang pertanian dan pekerjaan, Kemudian terbukanya Lapangan pekerjaan baru seperti semakin banyaknya pedagang dan sebagai Tenaga Honorer, Cleaning Service.

Kata kunci: Sosial Ekonomi, Pendidikan, Masyarakat, Ibukota.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi'l'alamin puji syukur khadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kehidupan Sosial Ekonomi di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2001-2019”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat sumbangan pemikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Zul Asri, M. Hum, selaku Pembimbing yang sudah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dr. Erniwati, SS, M. Hum sebagai Penguji I, Ibu Najmi, SS, M. Hum sebagai Penguji II yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris serta staf pengajara Departemen Sejarah FIS UNP yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.

4. Kedua orang tua ibu dan ayah atas setiap cinta, kasih, sayang, pengorbanan, doa yang selalu tercurahkan, sehingga menjadi motivasi bagi ananda untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ibuk yang berprofesi sebagai Petani dan Buruh tani, Pedagang, Pengerajin Batu Bata Merah terkhususnya kepada bapak Nazril dan informan lain yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada sahabat dan adik-adik saya Muhammad Arif Rahim, Saiful Hustby, A.H. Ritonga, Maspiyendra, Penadi Kurniawan, Agung Maha Putra dan Salman Alfarizi, yang telah memberikan saran, ide dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu, keluarga, sahabat dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa yang penulis kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, Amiin.

Padang, September 2022

Miftahul Khairatul Syur'an

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Studi Relevan	8
2. Kerangka Konseptual.....	10
3. Kerangka Berpikir.....	17
E. Metode Penelitian.....	18
BAB II GAMBARAN UMUM NAGARI PARIK MALINTANG.....	20
A. Nagari Parik Malintang Kecamatan Anam Lingkuang.....	20
B. Keadaan Geografis Parik Malintang	22
C. Kondisi Demografis	29
D. Kondisi Sosial dan Budaya	33
E. Kondisi Sosial dan Ekonomi masyarakat Parik Malintang sebelum menjadi ibukota Kabupaten Padang Pariaman.....	35

F. Pekerjaan dan Pendapatan Penduduk	36
G. Pendidikan Masyarakat Parik Malintang	38
BAB III DINAMIKA SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PARIK	
MALINTANG SETELAH IBUKOTA PADANG	
PARIAMAN di PINDAHKAN (2008-2020).....	
	40
A. Pemindahan Ibukota Padang Pariaman dari Pariaman ke Parik Malintang	40
B. Pertumbuhan Penduduk 2005-2020	47
1. Pertumbuhan penduduk Parik Malintang 2005-2013	48
2. Pertumbuhan penduduk Parik Malintang 2015-2017	48
3. Pertumbuhan penduduk Parik Malintang 2018-2020	48
C. Pertumbuhan Ekonomi	49
1. Perkembangan Ekonomi Parik Malintang 2005-2013	49
2. Perkembangan Ekonomi Parik Malintang 2009-2013	55
3. Perkembangan Ekonomi Parik Malintang 2015-2020	55
D. Pekerjaan dan Pendapatan Penduduk	53
1. Pekerjaan dan Pendapatan Penduduk 2005-2010	54
2. Pekerjaan dan Pendapatan Penduduk 2011-2015	55
3. Pekerjaan dan Pendapatan Penduduk 2016-2020	55
E. Pendidikan Masyarakat Parik Malintang	72
1. Pendidikan masyarakat Parik Malintang 2005-2010	73
2. Pendidikan Masyarakat Parik Malintang 2011-2015	74
3. Pendidikan masyarakat Parik Malintang 2016-2020	74
F. Perubahan gaya hidup	79
G. Kelompok Sosial Masyarakat	81

H. Peran Pemerintah dalam meningkatkan sosial ekonomi masyarakat di Nagari Parik Malintang	84
I. Dampak Sosial dan Ekonomi Pemindahan Ibukota Kabupaten Padang Pariaman ke Parik Malintang	87
BAB IV PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama Wali Nagari Sesudah Berdirinya Parit Malintang.....	21
Tabel 2. Kecamatan di Padang Pariaman Berdasarkan Luas Wilayah	25
Tabel 3. Kenagarian di Kecamatan Enam Lingkung berdasarkan luas	26
Tabel 4. Korong Nagari di Parik Malintang.....	27
Tabel 5. Jumlah Pertumbuhan Penduduk Nagari Parik Malintang.....	30
Tabel 6. Jumlah Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Enam Lingkung.....	31
Tabel 7. Demografi Nagari Parik Malintang.....	32
Tabel 8. Mata Pencaharian.....	36
Tabel 9. Tingkat Pendidikan	38
Tabel 10. Daftar hadir Pralokarya.....	42
Tabel 11. Penilaian Awal Lokasi Penentuan Ibukota Kabupaten Padang Pariaman.	120
Tabel 12. Jumlah Pertumbuhan Penduduk Nagari Parik Malintang Tahun 2005-2020.Lokasi Awal Penentuan Ibukota Kabupaten Padang Pariaman.....	114
Tabel 13. Mata Pencaharian.....	54
Tabel 14. Tingkat pendidikan orangtua dan anak yang berprofesi sebagai pedagang, petani dan industri batu bata merah	122
Tabel 15. Nama pasar dan waktu beroperasi.....	69
Tabel 16. Tingkat Pendidikan	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta wilayah Kabupaten	24
Gambar 2. Wilayah Nagari Parik Malintang.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Padang Pariaman merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Barat yang ditetapkan sejak tahun 1956 dengan ibukota yaitu Pariaman.¹ Berlokasi di tepi barat Pulau Sumatera, tepatnya antara 0 0 11' - 0 0 49' Lintang Selatan dan antara 98 36' - 100 28' Bujur Timur, dan memiliki luas wilayah sekitar 1.328,79 km², dengan panjang garis pantai 42,11 km.² Sejauh perjalanan Padang Pariaman tepat pada tahun 2002, resmi penetapan Pariaman menjadi kota otonom di Sumatera Barat, otomatis ibukota kabupaten mesti dipindahkan dari wilayah kota otonom Pariaman.³ Dengan Pariaman sebagai ibukota pemerintahan dan resmi di pindahkan ke Parik Malintang Pada tahun 2008.⁴

Sejarah awal Pariaman adalah sebagai salah satu Kota administratif di bawah Pemerintahan Kabupaten Padang Pariaman yang kepala pemerintahannya atau walikota ditunjuk langsung oleh Bupati Padang Pariaman saat itu.⁵ Pembentukan pariaman yang demikian diusulan pertama oleh Kolonel Anas Malik sebagai Bupati Kepala Daerah Tingkat II Padang Pariaman dan disetujui oleh Dewan Perwakilan

¹ Lihat *Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 1956*. Tentang Perubahan Kabupaten Padang Pariaman dari Kabupaten Sumatera.

² Data BPS kecamatan Anam Lingsuang dalam tahun 2019

³ Lihat *Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 2002*. Tentang Pembentukan Kota Pariaman di Provinsi Sumatera Barat.

⁴ Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 79 Tahun 2008. Pemindahan Ibukota Kabupaten Padang Pariaman ke Parit Malintang

⁵ Hidayat dkk, Implementasi kebijakan pemindahan Ibukota kabupaten Padang Pariaman Propinsi Sumatera Barat, tesis, 2010, Yogyakarta, S2 Magister Administrasi Publik, UGM, 2010, hal 1

Rakyat Daerah (DPRD) Padang Pariaman tahun 1980. Kemudian diteruskan kembali usulan agar status Pariaman menjadi kota administratif oleh Gubernur Kepada Daerah Tingkat I Provinsi Sumatera Barat melalui surat Nomor Pem.68/I/1981 ke pemerintah pusat. Selanjutnya tepat pada 1983 dikeluarkan persetujuan peningkatan status Pariaman menjadi kota administratif oleh Menteri Dalam Negeri melalui surat nomor 650/209/POUD.⁶

Tepat pada tanggal 2 juli 2002 terjadi peristiwa awal berupa perubahan besar setelah Kota Pariaman menuju Kota Otonom. Semenjak adanya kebijakan pemerintah pusat tentang pembubaran Kota Administratif Pariaman, maka pariaman dengan cepat melakukan perubahan dengan menjadikan Pariaman sebagai kota otonom yang lepas dari pemerintahan induk.⁷ Kemudian terjadi pemekaran wilayah yang disetujui oleh Pemerintahan pusat saat itu dengan undangundang otonomi daerah.⁸ Kemudian berdasarkan peraturan, ibukota Kabupaten harus dipindahkan keluar dari wilayah kota otonom Pariaman, dengan alasan bahwa Pariaman telah menjadi Kota otonom sendiri. Daerah yang dicalonkan menjadi ibu kota kabupaten adalah Nagari Sintuak Kecamatan Sintuak Toboh Gadang, Nagari Sungai Sariak Kecamatan VII Koto Sungai Sariak dan Nagari Parik Malintang Kecamatan Anam Lingsuang. Salah satu Nagari yang terpilih adalah Nagari Parit Malintang.⁹

⁶ Bagindo Armaid Tanjung, Kota Pariaman Dulu, Kini, dan Masa Depan. (Pariaman: Pustaka Artaz Bekerjasama dengan BAPPEDA Kota Pariaman, 2006), hlm. 91- 92.

⁷ Devitrah Halim, *PARIAMAN DARI KOTA ADMINISTRATIF MENUJU KOTA OTONOM (2002-2016)*, skripsi, (Padang, jurusan pendidikan sejarah fakultas ilmu sosial, Unp, 2017, hal 2

⁸ Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 2002.Tentang Pembentukan Kota Pariaman di Provinsi Sumatera Barat

⁹ Wawancara dengan salah satu Staff Bappeda Kabupaten Padang Pariaman

Nagari Parik Malintang Kecamatan Enam Lingkung terpilih menjadi ibukota Kabupaten Pariaman dengan pertimbangan letak yang strategis, berada di jalur jalan raya lintas Sumatera di tengah-tengah kabupaten Padang Pariaman.¹⁰ Akses jalan raya menuju Ibukota Provinsi dan berbagai wilayah Kabupaten Padang Pariaman lebih lancar dan dekat seimbang dari segi keterjangkauan.¹¹ Selanjutnya dari segi kecocokan tata ruang dan letak kota mendukung pembangunan sarana dan prasarana untuk menjadi pusat administrasi pemerintahan.¹²

Kemudian ditinjau dari segi Pendidikan berdasarkan data dari Nagari Parik Malintang tahun 2005, 2011, 2015, 2020 dan pengantar RPJM 2016-2021 Nagari Parik Malintang, didapati bahwa terjadi peningkatan taraf pendidikan.¹³ Kemudian mulai terlihat perubahan pola pikir dan gaya hidup masyarakat seperti telah mulai manampung masukan, mengubah fungsi dan kemauan untuk belajar, sampai kepada berinovasi untuk menjual langsung hasil pertanian ke konsumen bukan hanya bergantung kepada tengkulak yang ada. Hal demikian sebagai efek dari pindahnya ibukota kabupaten ke Nagari Parik Malintang.¹⁴

Sebagai ibukota pemerintahan yang baru, Nagari Parik Malintang mulai berbenah, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyediakan lahan yang luasnya kurang lebih 100 hektare,¹⁵ kemudian Pemerintahan Kabupaten Padang

¹⁰ RENCANA TATA RUANG WILAYAH Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030, BAB - V PENETAPAN KAWASAN STRATEGIS hal

¹¹ Wawancara dengan sdr Satryandi SekNag Parik Malintang

¹² HAFIZIL YUDHA, *DINAMIKA POLITIK PEMINDAHAN IBUKOTA KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2003-2015*, Skripsi, Padang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, 2019 Hal 66-72

¹³ data Pengantar RPJM 2016-2021 Nagari Parik Malintang.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Syahrizal sebagai masyarakat Nagari Parik Malintang.

¹⁵ *Wawancara dengan sdr. Satriandi*

Pariaman memulai tahapan pembukaan lahan baru dan pembangunan untuk sarana jalan menuju ke kantor Bupati. Akses jalan yang dibangun menuju kantor bupati tersebut sebelumnya adalah lahan produktif masyarakat dengan sawah dan ladang yang menjadi tumpuan untuk kehidupan masyarakat setempat, sehingga berpengaruh terhadap penghasilan masyarakat yang lahannya dipakai untuk pembangunan Ibukota Kabupaten baru. Pada tahap awal pembangunan tersebut masyarakat mendukung karena adanya peluang untuk meningkatkan ekonomi dan sosial masyarakat setempat di Nagari Parit Malintang.

Untuk ganti rugi lahan yang terkena pembangunan, ada dua patokan harga yang diambil oleh pemerintah daerah ini, lahan yang memang tertimbun dan dipakai menjadi fasilitas jalan dan gedung pemerintahan, dengan harga Rp.500.000 per meternya. sedangkan yang sedikit agak jauh dari jalan utama di hargai Rp. 150.000 sampai dengan Rp. 300.000 per meternya. Namun untuk penggantian lahan tersebut masih ada masyarakat yang belum setuju dan masih dalam sengketa.¹⁶

Terdapat dua jenis lahan yang digunakan untuk pembangunan ibukota yaitu lahan pertanian dan lahan tambang bahan baku pembuatan batu bata merah. Untuk lahan pertanian kebanyakan digunakan untuk bertani sawah, jagung, pinang, dan kayu manis. Sehingga menjadikan kawasan yang dahulunya lahan produktif yang cukup untuk bertani dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Setelah ibukota kabupaten pindah ke nagari ini, lahan produktif masyarakat ini secara langsung berkurang. Kemudian masyarakat harus mencari alternatif lain untuk menggantikan

¹⁶ *Ibid*

lahan yang mereka gunakan selama ini untuk bertani. Selanjutnya bagi lahan milik pengerajin batu bata merah, pemerintah daerah juga memberi ganti rugi bagi lahan yang terkena dampak pembangunan langsung. Pengantian yang dilakukan oleh pemerintah daerah ke masyarakat sudah dilakukan walaupun masih ada beberapa kelompok masyarakat yang masih belum menerima harga pergantian yang menurut mereka belum sesuai.¹⁷

Fenomena selanjutnya adalah meningkatnya jumlah pedagang yang berdampak kepada bertambahnya lapangan pekerjaan bagi masyarakat di nagari ini. Misalnya mulai meningkatnya pertumbuhan pendudukan dan kebutuhan masyarakat kemudian mulai banyaknya masyarakat yang berdagang di Parik Malintang seperti pedagang yang menjual kebutuhan pokok harian, bangunan, dan lain-lain. Hal ini secara tidak langsung mampu menyerap tenaga kerja dan membuka lowongan kerja untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang membuka toko atau kedai-kedai tersebut. Hal ini juga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat di nagari ini.

Peningkatan perekonomian masyarakat di Nagari Parik Malintang bertambah maju karena pembangunan yang dilakukan oleh Pemda dalam pembangunan ibukota ini. Semakin banyak lowongan pekerjaan yang terbuka di bandingkan

¹⁷ *Wawancara* dengan Satryandi pada tanggal 29 Maret 2022

sebelum dijadikan ibukota, seperti lowongan kerja sebagai tenaga honorer dan tenaga CS (Cleaning Service).¹⁸

Pemindahan ibukota kabupaten Padang Pariaman ke nagari Parik Malintang Kecamatan Enam Lingsung, idealnya menimbulkan dampak sosial dan ekonomi dalam rangka peningkatan taraf ekonomi masyarakat di sekitar daerah ibukota baru tersebut. Konteks Pemindahan ibu kota ini kemudian membawa serta perubahan sosial ekonomi yang dapat dilihat dari banyaknya usaha perdagangan, pembangunan toko-toko baru, dan perekonomian yang semakin maju dengan masyarakat bisa menjual hasil tani dan kebun seperti padi, cabe, kakao, terong, jagung, buah pinang sampai keluar daerah. hasil panen nantinya dibawa keluar dari

Parik Malintang, seperti Bukittinggi, Padang hingga keluar provinsi seperti Pekanbaru. Dengan demikian mampu meningkatkan perekonomian masyarakat di Parik Malintang .¹⁹

Berdasarkan keterangan di atas, maka ada beberapa alasan yang membuat menarik untuk meneliti tentang Dinamika Sosial Ekonomi Ibu kota Padang Pariaman di Nagari Parit Malintang. **Pertama** Nagari Parit Malintang merupakan daerah yang telah dipilih menjadi ibukota kabupaten Padang Pariaman. **Kedua** setelah menjadi ibu kota, terjadi berbagai konflik yang tidak baik antara pemerintah

¹⁸ *Ibid*

¹⁹ *Wawancara* dengan Satryandi pada tanggal 29 maret 2022

dengan masyarakat yang disebabkan oleh sengketa lahan. *Ketiga* setelah kurang lebih tiga belas tahun menjadi ibu kota Padang Pariaman, tentunya memberikan dampak terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Nagari Parik Malintang.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini terdiri dari batasan spasial dan temporal. Batasan spasial dalam objek kajian adalah Kanagarian Parik Malintang, kecamatan Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman. Pemilihan lokasi ini disebabkan karena bagaimana dinamika ekonomi dan sosial masyarakat Parik Malintang setelah di tunjuk menjadi ibukota kabupaten Padang Pariaman. Batasan temporal dalam kajian ini adalah dari tahun 2008-2020, adapun alasan yang diambil pada tahun 2008 yang menjadi awal penelitian ini karena Parik Malintang ditetapkan sebagai ibukota Kabupaten Padang pariaman. Sedangkan tahun 2020 dijadikan batas akhir penelitian karena telah memasuki dua belas tahun pindahnya ibukota kabupaten Padang Pariaman dari Pariaman ke Parik Malintang dari dua bupati yang pernah memimpin kabupaten Padan Pariaman dari tahun 20082020.

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah peneliti dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana dinamika sosial ekonomi masyarakat yang terjadi setelah ibukota Kabupaten Padang Pariaman ditetapkan di Parik Malintang?
2. Bagaimana dampak pemindahan ibukota Kabupaten Padang Pariaman ke Nagari Parik Malintang terhadap masyarakat?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

a. Tujuan dilakukan penelitian yaitu :

1. Mendeskripsikan proses transisi pemindahan pusat pemerintahan Kabupaten Padang Pariaman
2. Mendiskripsikan tanggapan masyarakat di Nagari Parik Malintang terhadap pemindahan ibukota Padang Pariaman
3. Mendiskripsikan dinamika sosial ekonomi yang terjadi setelah ibukota Kabupaten Padang Pariaman di tetapkan di Parit Malintang

b. Manfaat penelitian

Pertama, penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan bagi pembaca yang tertarik membahas tentang sejarah kota dan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji sejarah sosial ekonomi

Kedua, Penulis berharap dalam penulisan ini banyak terdapat pertanyaan-pertanyaan yang bisa dijadikan dasar sebagai untuk menggali lebih jauh mengenai perkembangan sosial ekonomi.

D. Tinjauan pustaka

1. Study relevan

Berdasarkan study kepustakaan yang baru saya dapatkan sebagai acuan berbagai sumber dan data yang saya dapatkan sebagai acuan penelitian yang datanya tidak sepenuhnya saya jadikan namun bisa dijadikan sebagai acuan berikut : Penelitian Devitra Halim dalam skripsi yang berjudul (2016) yang berjudul